## LAPORAN PRAKTIKUM PEMOGRAMAN PERANGKAT BERGERAK MODUL 1



### Oleh:

Nama: Ahmad Junaidi

Nim : 2211104002

Kelas : S1SE-06-01

# PRODI S1 REKAYASA PERANGKAT LUNAK FAKULTAS INFORMATIKA TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO 2024

### I. Instalasi GIT

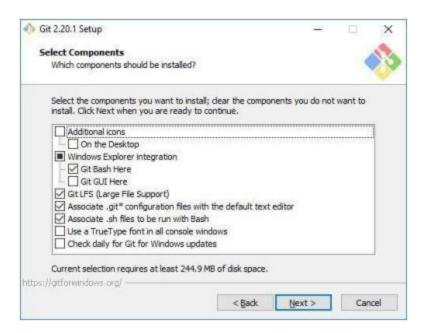
Git adalah salah satu sistem pengontrol versi (Version Control System) pada proyek perangkat lunak yang diciptakan oleh Linus Torvalds. Pengontrol versi bertugas mencatat setiap perubahan pada file proyek yang dikerjakan oleh banyak orang maupun sendiri. Git dikenal juga dengan distributed revision control (VCS terdistribusi), artinya penyimpanan database Git tidak hanya berada dalam satu tempat saja.

Untuk melakukan instalasi git pada computer Anda, lakukan langkah berikut ini:

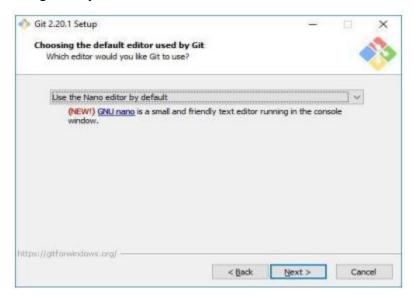
- 1. Buka link berikut ini untuk mengunduh Git. https://git-scm.com/download/win
- 2. Klik dua kali pada file yang sudah diunduh.
- 3. Maka akan muncul informasi lisensi Git, klik next untuk melanjutkan.



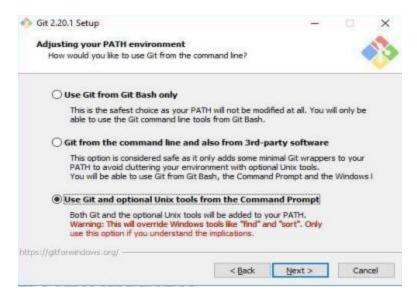
 Pada bagian ini, Anda dapat memilih komponen apa saja yang akan dipasang, jika sudah klik next untuk melanjutkan



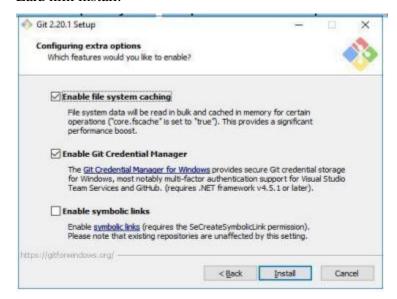
 Pilih editor yang akan digunakan secara default oleh Git. Gunakan Nano jika ingin editor yang lebih simpel untuk digunakan, atau Vim jika memang Anda menguasainya.



 Pilih opsi ketiga agar Command Prompt dapat mengenali Git dan beberapa perintah UNIX lainnya



Untuk selanjutnya, gunakan opsi default sampai Anda berada pada tahap install.
 Lalu klik install.



 Pastikan Git sudah terinstall dengan melakukan perintah git --version pada command prompt

```
C:\Users\junai>git --version
git version 2.41.0.windows.1
C:\Users\junai>
```

Lakukan konfigurasi awal dengan melakukan perintah

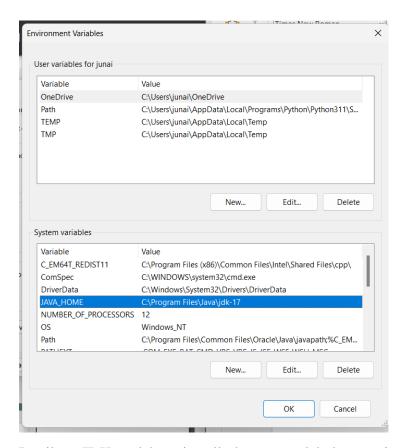
```
git config --global user.name "Nama Anda" git config --global user.email email.anda@contoh.com
```

```
C:\Users\junai>git config --global user.name "Ahmad Junaidi"
C:\Users\junai>git config --global user.email
ahmadjunaidibeds@gmail.com
C:\Users\junai>
```

### II. Instalasi JDK

JDK (Java Development Kit) merupakan perangkat yang digunakan untuk melakukan proses kompilasi dari kode java ke bytcode yang dapat dimengerti dan dapat dijalankan oleh JRE (Java Runtime Environment). Berikut merupakan tata cara dalam melakukan instalasi JDK:

1. Pastikan sudah melakukan Environment Variables

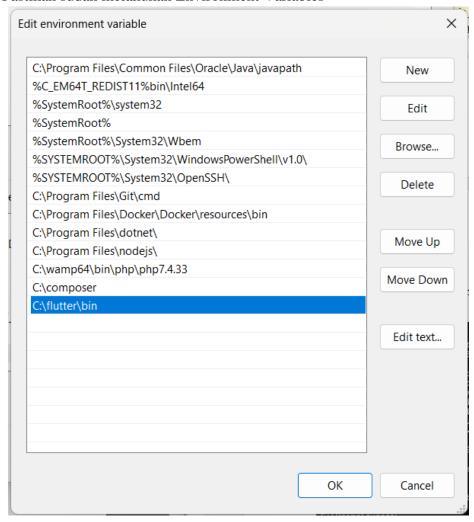


 Pastikan JDK sudah terinstall dengan melakukan perintah git --version pada command prompt

```
C:\Users\junai>java --version
java 21.0.2 2024-01-16 LTS
Java(TM) SE Runtime Environment (build 21.0.2+13-LTS-58)
Java HotSpot(TM) 64-Bit Server VM (build 21.0.2+13-LTS-58, mixed mode, sharing)
C:\Users\junai>
```

### III. Instalasi Flutter

• Pastikan sudah melakukan Environment Variables



### • Flutter Doctor

Flutter doctor merupaka perintah untuk mengecek kelengkapan framework flutter yang akan digunakan, seperti versi, Android SDK yang digunakan, iOS SDK yang digunakan (tersedia di MacOS), perangkat yang terhubung, dan lain-lain). Jalankan perintah berikut untuk membuka flutter doctor:

flutter doctor

```
C:\Users\junai>flutter doctor
Doctor summary (to see all details, run flutter doctor -v):

[/] Flutter (Channel stable, 3.24.3, on Microsoft Windows [Version 10.0.22631.4169], locale en-ID)

[/] Windows Version (Installed version of Windows is version 10 or higher)

[/] Android toolchain - develop for Android devices (Android SDK version 34.0.0)

[/] Chrome - develop for the web

[X] Visual Studio - develop Windows apps

X Visual Studio not installed; this is necessary to develop Windows apps.

Download at https://visualstudio.microsoft.com/downloads/.

Please install the "Desktop development with C++" workload, including all of its default components

[/] Android Studio (version 2023.1)

[/] VS Code (version 1.93.1)

[/] Connected device (3 available)

[/] Network resources

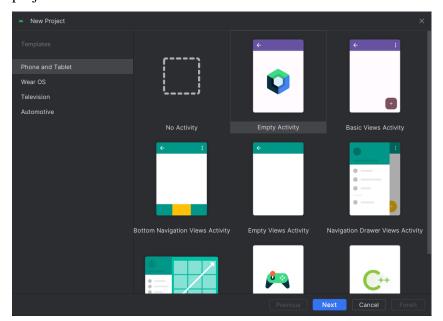
! Doctor found issues in 1 category.

C:\Users\junai>
```

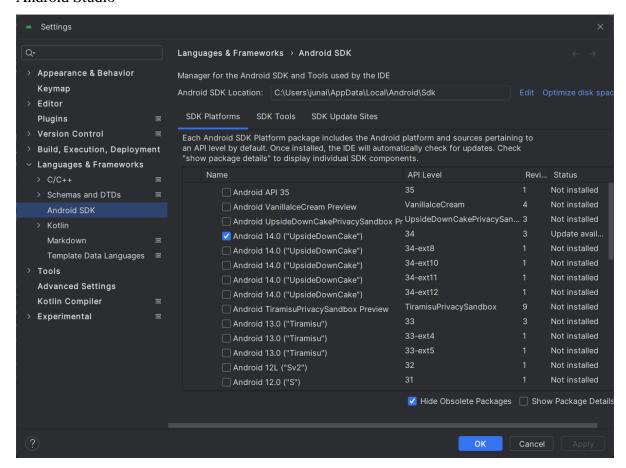
### IV. Instalasi Andorid Studio

Android Studio merupakan IDE resmi dalam membangun aplikasi berbasis Android, proses instalasinya juga sederhana sehingga kita dapat dengan mudah membangun aplikasi menggunakan Android Studio.

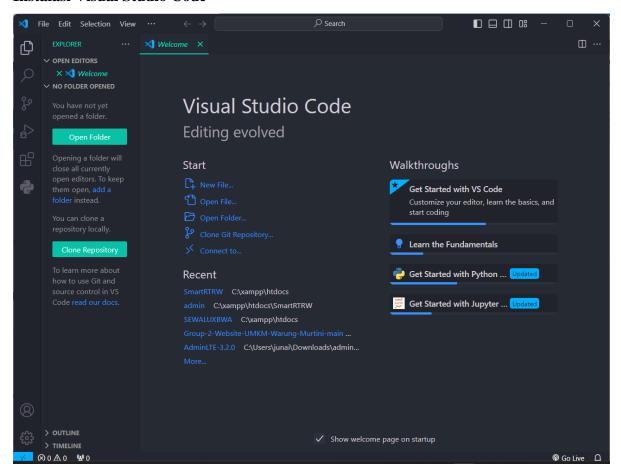
 Berikut merupakan tampilan awal pada aplikasi Android Studio setelah membuat projek baru



V. SDK (Standart Development Kit) merupakan kumpulan dari beberapa alat, komponen, juga platform untuk mengembangkan aplikasi berbasis android. SDK wajib ada pada Android Studio



### VI. Instalasi Visual Studio Code

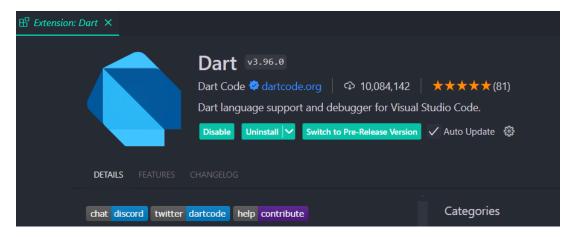


### VII. Instalasi Extension Visual Studio Code

Sebelum menggunakan visual studio code, sangat diperlukan untuk menginstall extension yang nantinya sebagai pendukung ketika membuat aplikasi menggunakan Flutter. Berikut extension yang perlu diinstal:

### 1. Dart

Extension ini perlu diinstal karena untuk menjalankan Flutter, kita perlu menginstal Dart agar aplikasi yang dibuat bisa berjalan dan tidak terjadinya error.



## 2. Flutter

Extension ini sangat penting ketika ingin membuat aplikasi menggunakan Flutter di visual studio code.

